



BUPATI MUARA ENIM

PERATURAN BUPATI MUARA ENIM

NOMOR: 8 TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUARA ENIM

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya Kabupaten Muara Enim;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012 yang diatur dengan Peraturan Bupati Muara Enim.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kota Praja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1821);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437); sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
9. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/ Kpts/ OT.210/ 4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/ Kpts/ OT.210/ 4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2/ Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenahan Tanah;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
17. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;

18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011, tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664),..
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 87/Permentan/SR.130/12/2011, tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012.
20. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012
21. Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Muara Enim (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2008 Nomor 24 Seri D;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2012.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Muara Enim.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Kabupaten Muara Enim.
3. Bupati adalah Bupati Muara Enim.
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

7. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan ditingkat pengecer resmi atau kelompok tani.
8. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan udang.
9. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
10. Pekebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
11. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijau pakan ternak.
12. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan atau udang.
13. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA dan Superphos) dan pupuk organik dalam negeri.
14. Penyalur di Lini III adalah Pengecer Resmi yang berada di kecamatan/Desa sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
15. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi yang berada di kecamatan/Desa sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
16. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
17. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi

18. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudi daya Ikan dan Udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2012.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum pada lampiran I sampai dengan VI Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh, Kepala BP3K dan Kepala UPTD Pertanian (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim) di Kecamatan.
- (4) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak pembudidaya ikan dan atau udang.
- (5) Penyuluh Pertanian Lapangan dan Kepala UPTD setempat yang membidangi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan pembudidaya ikan atau udang wajib melaksanakan pembinaan kepada Kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sector.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten, ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada Ayat 2 (dua) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani ditingkat lapangan

BAB IV PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana maksud pada pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik (Urea, ZA, SP.36 dan NPK) dan pupuk organik.
- (2) Produsen pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT.Pertokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepenyalur Lini IV dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di penyalur lini IV ke Petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut:
 1. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya
 2. Penyusunan RDKK mengacu pada Pedoman Mekanisme Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) Pupuk Bersubsidi Provinsi Sumatera Selatan.
 3. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan oleh peraturan bupati ini.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) Penyuluh Pertanian dan Kepala UPTD yang membidangi subsektor masing-masing melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (2)

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi tingkat petani atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan Penyaluran pupuk bersubsidi dari penyalur lini III sampai ke lini IV sampai kepada petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat 1 harus diberi label tambahan berwarna merah yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat (2), distributor dan penyalur, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

A. Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

1. Pupuk Urea	= Rp.1.800,-per kg;
2. Pupuk SP.36	= Rp.2.000,-per kg;
3. Pupuk ZA	= Rp.1.400,-per kg;
4. Pupuk NPK	= Rp 2.300,-per kg;
5. Pupuk Organik	= Rp 500,-per kg.

- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam kemasan: Pupuk Urea = 50 kg, SP.36 = 50 kg, ZA = 50 kg, NPK = 50 kg atau 20 kg, Organik = 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan Pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai dengan lini IV sebagaimana diatur dalam peraturan menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) KP3 di Provinsi dan Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 12

- (1) KP3 di Kabupaten Wajib Menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI SANKSI

Pasal 13

- (1) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan peruntukan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (2) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (3) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud Pasal 8 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

**BAB VII
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 14

Peraturan Bupati ini berlaku sejak tanggal di undangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muara Enim.

Ditetapkan di Muara Enim
Pada tanggal 10 Januari 2012

BUPATI MUARA ENIM

MUZAKIR SAI SOHAR

Diundangkan di Muara Enim
Pada Tanggal 10 Januari 2012

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MUARA ENIM

TAUFIK RAHMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2012 NOMOR 8

Lampiran I : Peraturan Bupati Muara Enim,
 Nomor : 8 Tahun 2012
 Tanggal : 10 Januari 2012

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012
 MENURUT JENIS DAN SEBARANNYA PERBULAN**

KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Urea	13.386,38	2.257	2.220	2.105,51	1.888	1.050	502,93	277	233	795	815	706	636
2	SP 36	2.778,62	729,25	562,57	462	302,82	166	76	68	26	93	95	100	92
3	ZA	992,05	284,30	238	206,39	126	31,420	-	-	-	18	25	29	23
4	NPK	7.623	1.643	1.461	1.291	911	373	199	146	135	413	454	309,56	197
5	Organik	1.124,04	336,30	290,11	214	185	55,63	10	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	26.894,09	5.250	4.772	4.278,90	3.416	1.706	787,93	491	394	1.319	1.359	1.241	1.047

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran II

Peraturan Bupati Muara Enim
Nomor : 8 Tahun 2012
Tanggal : 10 Januari 2012

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : UREA
KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Novemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	8.701,15	1.444	1.384	1.302	1.188	840	375	191	137	551	547	438	306,15
2	Hortikultura	1.233,81	221	245	204	146	24	15	14	14	72	100	97	60,81
3	Perkebunan Rakyat	2.953,55	549	552	550	506	103	35	32	42	154	154	149	126,55
4	Peternakan	39,51	5	6	5,51	2	4	3	2	4	3	2	2	1
5	Perikanan Budidaya	458,37	38	33	44	48	79	72,93	36	36,44	15	12	20	22
	JUMLAH	13.386,38	2.257	2.220	2.105,51	1.888	1.050	502,93	277	233,44	795	1.815	706	530,61

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran B.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 8 Tahun 2012
 Tanggal : 10 Januari 2012

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	200	40	30	30	30	4	3	3	3	25	12	10	10
2	Semende Darat Tengah	140	30	30	30	20	3	2	2	2	6	5	5	5
3	Semende Darat Ulu	164	40	40	30	23	3	3	3	2	10	10	10	10
4	Tanjung Agung	280	45	45	45	43	6	6	6	14	25	15	15	15
5	Lawang Kidul	81	24	20	15	5	4	2	2	2	2	3	1	1
6	Muara Enim	475	70	70	70	60	15	15	14	6	30	45	40	50
7	Ujan Mas	233	45	50	43	40	2	2	2	4	15	15	10	5
8	Gunung Megang	700	140	100	90	90	60	60	12	14	50	44	25	15
9	Benakat	150	30	30	30	30	13	3	3	2	2	2	2	3
10	Talang Ubi	450	70	90	90	70	35	8	9	6	20	30	17	5
11	Rambang Dangku	700	90	100	90	90	70	5	5	4	65	70	56	55
12	Rambang	475	80	70	60	55	60	9	5	3	35	38	30	30
13	Lubai	516	80	70	70	70	60	10	11	4	50	45	36	10
14	Lembak	500	80	80	70	70	50	21	14	6	29	30	40	10
15	Kelekar	383	70	70	60	50	35	10	11	4	25	30	10	8
16	Gelumbang	700	130	85	100	80	60	30	20	30	50	50	40	25
17	Muara Belida	164	25	34	29	30	30	2	2	2	4	2	2	2
18	Sungai Rotan	457	70	70	70	70	80	30	9	6	15	15	15	7
19	Tanah Abang	450	75	70	60	60	50	4	5	5	40	40	31	10
20	Penukal	500	80	80	80	70	60	40	38	7	10	9	16	10
21	Abab	520	70	90	80	80	80	55	10	6	15	10	12	10
22	Penukal Utara	443,15	60	60	60	60	50	55	5	3	28	27	15	10,15
JUMLAH		8.701,15	1.444	1.384	1.302	1.186	840	376	191	137	551	547	438	306,15

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	25	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	8	3
2	Semende Darat Tengah	25	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	5	4
3	Semende Darat Ulu	45	10	8	6	6	4	2	0	0	2	3	2	2
4	Tanjung Agung	30	2	3	3	2	1	1	1	1	2	4	5	5
5	Lawang Kidul	30	2	2	3	2	1	1	1	1	6	4	4	3
6	Muara Enim	75	9	6	3	4	3	1	2	2	5	16	15	9
7	Ujan Mas	60	10	10	4	4	1	1	1	1	4	9	9	6
8	Gurung Megang	100	25	15	15	10	1	1	1	1	6	10	5	10
9	Benakat	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1
10	Talang Ubi	44	10	10	12	2	0	0	0	0	1	3	3	3
11	Rambang Dangku	100	20	20	20	19	1	1	1	1	2	5	5	5
12	Rambang	50	7	10	12	9	1	1	1	1	2	2	2	2
13	Lubai	77.9	9	20	20	10	4	1	1	1	5	2	2	2.9
14	Lembak	77.9	15	20	17	17	0	0	0	0	2	2	2	3
15	Kelekar	60	17	15	10	3	2	1	1	1	3	3	2	2
16	Geumbang	164	35	45	34	16	3	3	2	2	9	5	5	5
17	Muara Belida	30	10	9	5	5	0	0	0	0	3	2	2	2
18	Sungai Rotan	49	10	10	10	5	0	0	0	0	3	5	4	2
19	Tanah Abang	50	10	10	9	9	0	0	0	0	4	4	2	2
20	Penukal	33.11	5	5	5	5	0	0	0	0	2	4	3	4.11
21	Atab	30	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0
22	Penukal Utara	64.9	8	20	9	8	0	0	0	0	5	5	5	4.9
JUMLAH		1253.81	221	245	204	146	24	16	14	14	72	100	97	80.81

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Novemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	50	10	10	8	8	1	0	0	0	3	4	4	2
2	Semende Darat Tengah	16	2	2	2	1	1	0	0	0	2	2	2	2
3	Semende Darat Ulu	50	15	15	7	5	2	0	0	0	2	2	2	0
4	Tanjung Agung	100	10	10	12	8	1	0	0	2	9	13	16	19
5	Lawang Kidul	50	14	7	8	10	1	0	0	0	3	3	2	2
6	Muara Enim	200	40	40	40	40	0	0	2	2	10	10	10	6
7	Ujan Mas	109	20	20	20	20	1	1	0	0	10	7	5	5
8	Gunung Megang	220	40	40	40	40	15	5	4	3	5	10	10	8
9	Benakat	40	10	7	6	2	0	0	0	0	4	3	4	4
10	Talang Ubi	172	30	30	40	40	5	3	2	2	2	5	7	6
11	Rambang Dangku	200	33	30	30	30	5	5	4	3	10	10	20	20
12	Rambang	180,44	30	32	24	25	25	0	2	2	10	10	10	10,44
13	Lubai	180	30	30	40	40	12	1	1	1	5	10	5	5
14	Lembak	200	25	35	55	35	15	3	3	4	10	5	5	5
15	Kelekar	123	23	23	20	18	3	3	3	10	10	4	3	3
16	Geumbang	252,44	50	50	35	30	5	6	4	3	25	26	11	7,44
17	Muara Belida	30	7	5	5	5	0	0	0	0	2	2	2	2
18	Sungai Rotan	150	30	25	25	18	4	2	2	2	13	13	12	4
19	Tanah Abang	170	40	37	34	36	1	1	0	1	5	3	6	2
20	Penukal	150	25	35	35	26	1	1	1	1	5	5	7	6
21	Atap	150	35	30	29	30	2	2	2	4	4	4	4	4
22	Penukal Utara	160,67	30	39	35	35	3	3	2	2	2	3	3	3,67
	JUMLAH	2.953,55	549	652	580	506	103	36	32	42	154	154	149	120,55

Lampiran II d

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor 8 Tahun 2012

Tanggal 10 Januari 2012

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0
8	Gunung Megang	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	Rambang Dangkui	5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	7	0	2	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0
15	Kalekar	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
16	Galumbang	5	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	3.51	1	1	1.51	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		39.51	5	5	5.51	2	4	3	2	4	3	2	2	1

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

 JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	20	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	20	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	20	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	34	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	5	4
5	Lawang Kidul	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Muara Enim	23	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4
7	Ujan Mas	24,44	0	0	0	0	10	10	2	2,44	0	0	0	0
8	Gunung Megang	60	0	2	2	2	12	10	7	10	1	2	3	6
9	Benakat	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	46	5	4	3	3	3	3	7	7	2	2	4	3
11	Rambang Dangku	30	1	0	0	0	10	5	5	4	5	0	0	0
12	Rambang	10	0	0	0	0	2	2	4	2	0	0	0	0
13	Lubai	10	0	0	0	0	2	4	2	2	0	0	0	0
14	Lembak	30	5	5	5	5	2	2	2	3	0	1	0	0
15	Kelokar	30	5	5	5	5	4	4	2	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
17	Muara Selida	10					1	1	1	1	1	1	2	2
18	Sungai Rotan	20	4	4	3	3	1	1	1	1	2	0	0	0
19	Tanah Abang	30	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	6	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0
21	Abab	5	0	0	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	5,93	0	0	0	2	2	1,93	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			38	33	44	45	79	72,93	38	16,44	15	12	20	22

Lampiran III

Peraturan Bupati Muara Enim
Nomor : 8 Tahun 2012
Tanggal : 10 Januari 2012

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : SP.36
KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	1.502,45	379,48	313	284	175	92	75	67	24	50	48	49	46
2	Hortikultura	136,05	42	33	23	12	6	0	0	2	1	5	4	8,05
3	Perkebunan Rakyat	836,82	224	157	131	97,82	57	0	0	0	41	39	48	32
4	Peternakan	3,77	3,77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	199,57	80	59,57	24	18	1	1	1	0	1	3	5	6
JUMLAH		2.778,62	729,25	562,57	452	302,82	166	76	68	26	93	95	106	92,05

BUPATI MUARA ENIM, 

MUZAKIR SAI SOHAR 

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : SP,36
SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	60	15	10	11	6	3	3	3	1	2	2	2	2
2	Semende Darat Tgh	60	15	10	11	6	3	3	3	1	2	2	2	2
3	Semende Darat Ulu	60	15	10	11	6	3	3	3	1	2	2	2	2
4	Tanjung Agung	80	20	15	20	7	3	3	3	1	2	2	2	2
5	Lawang Kidul	50	10	10	10	8	7	1	1	1	1	1	0	0
6	Muara Enim	70	10	10	10	10	10	10	3	1	2	2	2	0
7	Ujan Mas	70	15	15	10	10	7	3	3	1	2	2	2	0
8	Gunung Megang	100	20	15	20	10	10	10	6	1	2	2	2	2
9	Benakat	70	20	20	10	7	1	1	3	1	2	1	2	2
10	Talang Ubi	75	8	3	4	6	4	3	5	2	10	10	10	10
11	Rambang Dangku	70	15	15	15	7	3	3	3	1	2	2	2	2
12	Rambang	90	30	20	16	6	3	3	3	1	2	2	2	2
13	Lubai	60	15	10	11	6	3	3	3	1	2	2	2	2
14	Lembak	50	10	10	11	5	3	3	3	1	2	2	0	0
15	Kelekar	69	20	15	10	10	1	2	2	1	1	1	2	4
16	Gelumbang	100	30	30	10	12	3	3	3	1	2	2	2	2
17	Muara Belide	90	20	15	20	10	10	3	3	1	2	2	2	2
18	Sungai Rotan	75	20	15	15	7	3	3	3	1	2	2	2	2
19	Tanah Abang	70	15	15	15	7	3	3	3	1	2	2	2	2
20	Penukal	73	16	15	14	10	3	3	3	1	2	2	2	2
21	Abab	80	20	15	20	7	3	3	3	1	2	2	2	2
22	Penukal Utara	80.48	20.48	20	10	12	3	3	2	2	2	1	3	2
JUMLAH			1,602.48	379.48	313	284	175	92	75	67	24	50	48	49

Lampiran II.b :

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 8 Tahun 2012

Tanggal : 18 Januari 2012

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : SP.36
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	15	4	4	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	6,05	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1,05
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	10	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	16	8	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	11	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Luhai	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Lembak	7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	2
15	Kelekar	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
16	Gelumbang	10	3	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Sungai Rotan	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
19	Tanah Abang	6	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		136,05	42	33	23	12	6	0	0	2	1	5	4	8,05

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : SP.36
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	30	10	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat TGH.	30	10	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	30	10	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	80	20	20	20	4	0	0	0	0	3	5	4	4
5	Lawang Kidul	20	5	4	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	41	5	4	4	4	0	0	0	0	3	4	11	6
7	Ujan Mas	50	15	4	2	2	0	0	0	0	5	6	9	7
8	Gunung Megang	80	30	20	14	8	8	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	13	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3	2	3
10	Talang Ubi	30	2	2	0	0	0	0	0	0	5	5	9	5
11	Rambang Dangku	60	20	14	10	8	8	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	80	30	20	10	5	5	0	0	0	5	3	2	0
13	Lubai	40	10	5	5	5	5	0	0	0	5	3	2	0
14	Lembak	40	10	5	5	5	5	0	0	0	5	3	2	0
15	Kelekar	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	58	15	15	12	8	8	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belida	30	2	2	3	4	0	0	0	0	5	4	5	5
18	Sungai Rotan	14	2	2	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2
19	Tanah Abang	25	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	25	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	20.82	5	5	5	5.82	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		836.82	224	157	131	97.82	67	0	0	0	41	39	48	32

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : SP.36
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

[illegible]

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

 JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Muara Enim	10	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Ujan Mas	7	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	20	8	9	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	19	3	3	3	1	1	1	1	0	0	2	2	2
11	Rambang Dangku	10	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	30	14	12	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	10	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	10	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	10	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	7	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	Muara Belide	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	5.57	3	2.57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		199.57	80	59.57	24	18	1	1	1	0	1	3	5	0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : ZA
KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Tanaman Pangan	417.94	108	96	85	58	13	0	0	0	2	16	24	17.94
Hortikultura	170.39	65	49	37.39	10	0	0	0	0	0	3	3	3
Perkebunan Rakyat	391.42	109	93	84	60	18.42	0	0	0	16	6	2	3
Peternakan	2.30	2.30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	982.05	284.3	238	206.39	128	31.42	0	0	0	18	25	29	23.94

BUPATI MUARA ENIM

MUZAKIR SAI SOHAR

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	7.94	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1.04
2	Semende Darat Tengah	10	3	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
3	Semende Darat Ulu	10	4	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
4	Tanjung Agung	21	5	5	5	0	0	0	0	0	0	3	2	1
5	Lawang Kidul	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Muara Enim	20	5	5	4	2	0	0	0	0	1	1	1	1
7	Ujan Mas	10	3	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	30	8	8	8	3	0	0	0	0	0	1	1	1
9	Benakat	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
10	Talang Ubi	15	4	4	4	2	0	0	0	0	0	0	1	0
11	Rambang Dangu	50	15	10	10	10	0	0	0	0	0	2	2	1
12	Rambang	50	15	10	10	10	0	0	0	0	0	0	4	1
13	Lubai	20	5	5	5	0	0	0	0	0	1	2	1	1
14	Lembak	20	5	6	4	3	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Kelekar	20	5	5	4	3	0	0	0	0	0	1	1	1
16	Gelumbang	20	4	4	4	4	2	0	0	0	0	1	1	1
17	Muara Belide	8	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
18	Sungai Rotan	20	5	4	4	2	3	0	0	0	0	0	1	1
19	Tanah Abang	16	4	4	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1
20	Penukal	20	5	5	5	4	0	0	0	0	0	0	1	0
21	Abab	20	4	4	4	4	2	0	0	0	0	0	1	1
22	Penukal Utara	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			108	96	85	56	13	0	0	0	2	16	24	17.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	7.39	2	2	3.39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tgh.	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	12	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	2
5	Lawang Kidul	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	8	2	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
7	Ujan Mas	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	20	10	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	8	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	8	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	15	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	6	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		170.39	65	49	37.39	10	0	0	0	0	0	3	3	3

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

ENIS PUPUK : ZA
 UBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Semende Darat Laut	11	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1	1	2
Semende Darat Tengah	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Semende Darat Ulu	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanjung Agung	20	5	5	5	0	0	0	0	0	2	1	1	1
Lawang Kidul	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
Muara Enim	25	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
Ujan Mas	8	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gunung Megang	39	10	10	11	8	0	0	0	0	0	0	0	0
Benakat	20	10	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Talang Ubi	25	8	7	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
Rambang Dangku	30	8	5	5	7	0	0	0	0	2	3	0	0
Rambang	50	15	15	15	5	0	0	0	0	0	0	0	0
Lubai	12	5	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lembak	10	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Kelekar	10	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Gelumbang	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
Muara Belide	5	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
Sungai Rotan	10	3	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanah Abang	15.42	3	3	3	3	3.42	0	0	0	0	0	0	0
Penukal	25	5	4	4	4	4	0	0	0	4	0	0	0
Abab	15	3	3	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0
Penukal Utara	15	3	3	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0
JUMLAH	391.42	109	93	84	60	18.42	0	0	0	16	6	2	3

ENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

[illegible]

Lampiran V.

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 8 Tahun 2012

Tanggal : 10 Januari 2012

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : NPK
KABUPATEN : MUARA ENIM

Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Tanaman Pangan	4,852.42	1033	923	791	578	291	139	97	94	229	271	281	145.42
Hortikultura	884.02	170	118	103	62	19	25	25	15	47	46	41	13.02
Perkebunan Rakyat	2,086.58	440	420	397	271	63	35	24	26	137	137	97.56	39
JUMLAH	7,823	1,643	1,461	1,291	911	373	199	146	135	413	454	399.56	197.44

BUPATI MUARA ENIM, 

 . MUZAKIR SAI SOHAR 

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

IS PUPUK : NPK
SEKTOR : TANAMAN PANGAN

Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Semende Darat Laut	200	35	35	30	20	16	9	7	8	10	10	10	10
Semende Darat Tengah	200	35	35	35	31	15	9	7	8	10	5	5	5
Semende Darat Ulu	200	35	35	35	35	0	0	0	0	10	30	15	5
Tanjung Agung	280	50	40	40	40	31	12	9	10	10	10	20	8
Lawang Kidul	150	20	24	10	9	19	10	8	8	8	8	11	15
Muara Enim]	200	60	40	40	18	0	0	0	0	12	10	10	10
Ujan Mas	251	50	50	50	50	20	0	0	0	8	9	7	7
Gunung Megang	400	80	80	60	70	10	10	10	0	20	20	30	10
Benakat	59	8	9	4	4	7	4	3	4	3	3	4	6
Talang Ubi	200	50	40	31	14	8	4	4	4	10	15	15	5
Rambang Dangku	300	60	60	40	30	17	9	7	8	24	25	10	10
Rambang	400	80	80	80	50	35	35	7	8	10	5	5	5
Lubai	200	50	40	31	14	8	4	4	4	10	15	15	5
Lembak	150	40	30	25	25	0	0	0	0	7	9	7	7
Ketokar	200	50	40	31	14	8	4	4	4	10	15	15	5
Gelumbang	292	40	50	50	40	50	4	4	4	15	15	15	5
Muara Belide	100	40	25	15	12	0	0	0	0	2	2	2	2
Sungai Rotan	200	50	40	31	14	8	4	4	4	10	15	15	5
Tanah Abang	250	50	50	50	36	15	9	7	8	10	5	5	5
Penukal	200	50	40	31	14	8	4	4	4	10	15	15	5
Abab	220	50	40	41	24	8	4	4	4	10	15	15	5
Penukal Utara	200.42	50	40	31	14	8	4	4	4	10	15	15	5.42
JUMLAH	4,852.42	1,033	923	791	578	291	139	97	94	229	271	261	145.42

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : NPK
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Semende Darat Laut	36	8	4	4	3	1	2	2	1	3	4	2	2
Semende Darat Tengah	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Semende Darat Ulu	15	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	2	5
Tanjung Agung	41	10	9	8	4	0	0	0	1	3	3	3	0
Lawang Kidul	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
Muara Enim	29	8	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Ujan Mas	29	7	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Gunung Megang	35	8	4	4	3	1	2	2	1	3	3	2	2
Benakat	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
Talang Ubi	40	10	8	8	4	0	0	0	1	3	3	3	0
Rambang Dangku	48	13	12	10	4	0	0	0	0	3	2	2	2
Rambang	48	15	13	4	4	1	2	2	1	2	2	2	0
Lubai	31	8	5	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Lembak	40	10	8	8	4	0	0	0	1	3	3	3	0
Kelekar	20	4	4	4	4	0	0	0	0	2	2	0	0
Gelumbang	47.02	13	11	10	4	0	0	0	0	3	2	2	2.02
Muara Belidu	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Sungai Rotan	25	4	4	4	4	1	1	1	0	2	2	2	0
Tanah Abang	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Penukal	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Abab	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
Penukal Utara	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
JUMLAH	684.02	170	118	103	62	19	25	25	15	47	46	41	(13.02)

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

NIS PUPUK : NPK
 BSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
Semende Darat Laut	50	10	10	8	8	0	0	0	0	4	4	4	2
Semende Darat Tglt	50	10	10	8	8	0	0	0	0	4	4	4	2
Semende Darat Ulu	50	10	10	8	8	0	0	0	0	4	4	4	2
Tanjung Agung	50	10	10	8	8	0	0	0	0	4	4	4	2
Lawang Kidul	22	5	5	5	5	2	0	0	0	0	0	0	0
Muara Enim	150	40	30	40	8	8	2	2	2	5	5	5	3
Ujan Mas	100	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5	0
Gunung Megang	174	30	30	30	20	20	14	5	5	5	5	5	5
Benakat	50	10	10	5	5	5	2	2	2	2	2	2	3
Talang Ubi	100	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5	0
Rambang Dangku	150	40	30	40	8	8	2	2	2	5	5	5	3
Rambang	145	30	30	21	20	10	5	4	5	5	5	5	5
Lubai	120	30	30	11	10	5	5	4	5	5	5	5	5
Lembak	100	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5	0
Kelekar	100	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5	0
Gelumbang	150	30	30	30	20	5	5	5	5	5	5	5	5
Muara Belide	50	10	10	8	8	0	0	0	0	4	4	4	2
Sungai Rotan	100	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5	0
Tanah Abang	75	15	15	15	15	0	0	0	0	5	5	5	0
Penukal	100	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5	0
Abab	100	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5	0
Penukal Utara	100.56	20	20	20	15	0	0	0	0	10	10	5.56	0
JUMLAH	2,086.56	440	420	397	271	63	35	24	26	137	137	97.56	39

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : ORGANIK
KABUPATEN : MUARA ENIM

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	730.63	186	164	145	144	51.63	10	0	0	0	0	0	0
2	Hortikultura	103.58	40	36.58	17	10	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perkebunan Rakyat	248.03	89	74.03	47	34	4	0	0	0	0	0	0	0
4	Peternakan	3.30	3.30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	38.50	18	15.5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1,124.04	336.3	290.11	214	188	85.63	10	0	0	0	0	0	0

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

TIPE PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	30	6	6	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	40	8	8	8	8	8	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	30	10	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	15	4	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	95	30	20	20	20	5	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	150	40	40	30	30	10	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	210	50	45	40	40	25	10	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	10.63	2	2	2	2	2.63	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		730.63	186	164	145	144	81.63	10	0	0	0	0	0	0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

JENIS PUPUK : ORGANIK
SUBSEKTOR : HORTIKULTURTA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Danguku	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	10	3	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	30	10	10	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	2,58	1	1,58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		103,58	40	36,58	17	10	0	0	0	0	0	0	0	0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

ENIS PUPUK : ORGANIK
 UBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	7	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	40	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	10	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	40	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	30	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	2.03	1	1.03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			89	74.03	47	34	4	0	0	0	0	0	0	0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

ENIS PUPUK : ORGANIK
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

[illegible]

Peraturan Bupati Muara Enim
Nomor : 8 Tahun 2012
Tanggal : 10 Januari 2012

JENIS PUPUK : ORGANIK
SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

[illegible]